

Analisis Reduplikasi pada Puisi Liburan Sekolah Karya Joko Pinurbo

Nehemia Anugrah Parasian¹, Billy Affandie Rizal², Khairina Nasution³, Deliana⁴, Dwi Widayati⁵

¹⁻⁵Magister Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

Correspondence author: nehemiasimorangkir20@gmail.com

Received: 18 August 2024

Accepted: 01 Desember 2024

Published: 09 Desember 2024

Abstract

Reduplication is the process of repeating a grammatical form, either fully or partially, whether with phoneme variation or not. The purpose of this research is to describe the forms of reduplication found in the poem School Vacation by Joko Pinurbo. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques (1) collecting data; (2) selecting data; and (3) categorizing data. The data analysis method in this research is as follows: data reduction, data presentation, and conclusion and verification. The results show that there are four types of reduplication in the poem Liburan Sekolah by Joko Pinurbo, including: (1) full reduplication, such as jalan-jalan, pelan-pelan, henti-henti, malam-malam, remang-remang, ketawa-ketawa, kepingan-kepingan, cari-cari, duduk-duduk, kata-kata, diam-diam, buku-buku, lelaki; (2) partial reduplication, such as berangsur-angsur, memecah-mecah, kenang-kenangan, melihat-lihat, membuka-buka, berdenyit-denyit, dibuat-buat, dikoyak-koyak; (3) reduplication of affixation, namely disipit-sipitkan; and (4) reduplication of phoneme change, namely seluk-beluk.

Keywords: *linguistic analysis, reduplication, morphology, poetry, joko pinurbo*

Abstrak

Reduplikasi merupakan proses pengulangan suatu gramatik, baik seluruh maupun sebagian, baik dengan variasi fonem atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data (1) pengumpulan data; (2) pemilihan data; dan (3) kategorisasi data. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut: mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat jenis reduplikasi pada puisi Liburan Sekolah Karya Joko Pinurbo antara lain: (1) reduplikasi seluruh, seperti jalan-jalan, pelan-pelan, henti-henti, malam-malam, remang-remang, ketawa-ketawa, kepingan-kepingan, cari-cari, duduk-duduk, kata-

kata, diam-diam, buku-buku, lelaki; (2) reduplikasi sebagian, seperti berangsur-angsur, memecah-mecah, kenang-kenangan, melihat-lihat, membuka-buka, berdenyit-denyit, dibuat-buat, dikoyak-koyak; (3) reduplikasi penambahan afiksasi atau imbuhan, yaitu disipit-sipitkan; dan (4) reduplikasi perubahan fonem yaitu seluk-beluk.

Kata kunci: analisis linguistik, reduplikasi, morfologi, puisi, joko pinurbo

Pendahuluan

Bahasa dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Bahasa berfungsi sebagai elemen penting dari keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, karena memungkinkan terjadinya komunikasi antar individu (Ayuningtias, 2018). Menggunakan sebuah bahasa dapat dilakukan dengan mengenali bentuk kata melalui morfem secara gramatikal (Rumilah & Cahyani, 2020). Pemilihan bentuk kata yang sesuai baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan sangat mempengaruhi kelancaran interaksi. Dalam hal ini, linguistik berperan sebagai ilmu yang mengkaji sebuah bahasa dengan ruang lingkup dalam morfologis. Menurut (Idris et al., 2022) morfologis menjadi ilmu yang mengkaji kompleksitas pembentukan kata dalam kaitannya dengan kelompok kata dan maknanya, atau dalam istilah yang lebih sederhana adalah perubahan pada fungsi gramatikal.

Berbicara mengenai morfem, ada banyak sekali masalah morfologi yang dapat dibahas. Morfem memainkan peran penting dalam pembentukan kata. Sebagai contoh, reduplikasi dibentuk oleh interferensi yang tidak hanya dari morfem bebas, tetapi juga morfem yang terikat (Ambarita, 2018). Reduplikasi adalah suatu proses morfologi yang melibatkan pengulangan suatu bentuk dasar, baik keseluruhan, sebagian, bersamaan dengan imbuhan, atau dengan mengubah bunyi (Mabsuthoh & Nugraheni, 2020; Rofiq Asngadi & Nuzula Ayatuna Khisbiya, 2021; Ermanto, 2012). Menurut Lieber (2009), berpendapat bahwa reduplikasi adalah proses morfologis di mana seluruh atau sebagian kata dasar diulang. Makna dalam reduplikasi secara morfologis merupakan makna kata ulang yang menghasilkan makna gramatikal (Handayani & Muchti, 2021; Andelia Tritia et al., 2022). Reduplikasi memiliki peran terhadap puisi karena penggunaannya dapat memberikan efek estetis dan memperkaya makna, seperti penggambaran suasana dan emosi yang dapat memberikan efek dramatis. Selain itu, reduplikasi menjadi bentuk dalam penekanan makna pada puisi untuk menekankan ide, perasaan atau gambaran tertentu.

Penelitian mengenai reduplikasi telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Prasetya & Wuquinnajah (2022) dengan judul "Analisis Reduplikasi dalam Cerpen Kejetit Karya Putu Wijaya". Penelitian ini mendapatkan hasil dalam Cerpen Kejetit Karya Putu Wijaya memiliki reduplikasi yaitu: seluruh, sebagian, berkombinasi dengan afiksasi, serta perubahan fonem. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rafiuddin (2021) dengan judul "Proses Morfologis Reduplikasi

pada Buku Kumpulan Sajak *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono". Pada penelitian ini mengkaji tiga jenis reduplikasi dalam sajak Hujan Bulan Juni, yaitu: seluruh, sebagian dan perubahan fonem. Metode analisis data yang dilakukan terdapat tiga tahapan, yaitu: reduksi data, display data, serta kesimpulan dan verifikasi.

Puisi menjadi salah satu karya sastra yang isinya terdapat proses morfologis reduplikasi. Setiap kalimat atau kata yang disampaikan oleh pengarang puisi memiliki unsur reduplikasi, baik secara menyeluruh, sebagian, penambahan afiksasi, maupun perubahan fonem. Puisi menjadi karya sastra yang bercirikan struktur padat, singkat, dan kualitas ritme dengan pendayagunaan kata-kata untuk membangkitkan efek imajinatif (Kristiana et al., 2021). Setiap puisi yang diciptakan dapat berhubungan dengan diri pengarang sebagai bentuk ungkapan dirinya. Puisi sebagai bentuk seni yang menawarkan perspektif berbeda, menciptakan peluang berekspresi, dan menyampaikan sentimen perasaan (Mahayana, 2015). Puisi dengan judul Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo menjadi salah satu puisi yang menarik dianalisis dengan reduplikasi. Isi dari puisi yang memiliki reduplikasi ini menciptakan sebuah makna emosional dan situasi yang digambarkan untuk mempertegas suasana dan memperdalam makna keadaan batin yang sedang dialami. Selain itu, dapat memberikan ruang bagi pembaca untuk merenungkan lebih dalam tentang kehidupan.

Menurut Brinton (2002) yang menyatakan bahwa dalam menentukan tanda yang digunakan dalam penulisan bentuk reduplikasi diklasifikasikan menjadi dua kategori: reduplikasi morfemik dan reduplikasi semantik. Reduplikasi morfemik selanjutnya dibagi menjadi reduplikasi penuh, yang melibatkan pengulangan seluruh bentuk dasar, dan reduplikasi sebagian, yang terdiri dari pengulangan sebagian bentuk dasar untuk menghasilkan kata-kata baru. Selanjutnya, reduplikasi semantis dibagi menjadi reduplikasi tanpa imbuhan dan reduplikasi dengan penambahan imbuhan. Pada sebuah puisi, proses reduplikasi morfemis dan semantis memperkuat unsur estetika dan makna. Reduplikasi morfemis menekankan struktur kata dan bunyi, sementara reduplikasi semantis memperkuat pesan dan nuansa emosi pada sebuah puisi. Penelitian ini akan berfokus pada mendeskripsikan dan menjelaskan jenis reduplikasi yang ada dalam puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji reduplikasi dalam puisi tersebut adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena dalam penyelidikan jenis ini, informasi yang disajikan akan dijelaskan secara jelas dan pada akhir pembahasan akan diambil kesimpulan akhir (Sugiyono, 2010).

Menurut Suharsimi (2020) berpendapat bahwa peneliti dapat mengidentifikasi objek, benda atau orang yang melekat pada variabel penelitian dengan mendefinisikan subjek penelitian. Sementara itu, Supranto (2013) mengatakan bahwa objek penelitian mengacu pada kumpulan komponen yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo, sedangkan objeknya adalah pengulangan kata pada puisi tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan membaca dan memahami puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo secara seksama. Prosedur pada tahap pengumpulan data, yaitu: (1) pengumpulan data, setelah seluruh data yang relevan terkumpul, kemudian dilakukan telaah informasi dengan menganalisis proses morfologi reduplikasi pada puisi tersebut; (2) penyeleksian data, seluruh data yang terkumpul ditelaah, kemudian dilakukan teknik pencatatan untuk mendokumentasikan kalimat atau frasa dari sumber materi, kemudian dilakukan identifikasi bentuk-bentuk reduplikasi pada subjek penelitian; (3) kategorisasi data, data terpilih dikategorisasikan berdasarkan jenis reduplikasi yang ada. Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles & Huberman dalam (Lisabella, 2013), sebagai berikut:

1. Mereduksi data, merangkum dan memilah data yang berkaitan dengan reduplikasi kata pada puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo dan mengacu pada fenomena reduplikasi bahasa, kemudian membuat kategorisasi terhadap data melalui teknik pengumpulan data.
2. Penyajian data, dilakukan secara rinci untuk memberikan gambaran utuh penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan pembentukan kata dan makna.
3. Kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memberikan makna pada data yang telah dianalisis; dan verifikasi sebagai peninjauan kembali data yang diperoleh dan pemaknaan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Jenis Reduplikasi Puisi Liburan Sekolah Karya Joko Pinurbo

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa terdapat 25 kata yang mengalami reduplikasi pada puisi tersebut. Kemudian, penulis mengklasifikasikan reduplikasi yang terdapat pada puisi tersebut sesuai dengan jenis-jenis pengulangan yang telah dikemukakan di atas. Di dalam puisi ini, terdapat empat jenis reduplikasi yaitu: (1) reduplikasi seluruh; (2) reduplikasi sebagian (parsial); dan (3) reduplikasi penambahan afiksasi atau imbuhan; dan (4) reduplikasi perubahan fonem, seperti yang diuraikan di bawah ini:

A. Reduplikasi Seluruh

Reduplikasi seluruh merupakan pengulangan segala bentuk dasar, tanpa ada perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiksasi/imbunan. Berikut ini adalah jenis kata yang termasuk ke dalam reduplikasi seluruh yang terdapat pada puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo.

- (1) "Aku jenuh tiap hari mengantarmu pergi pulang sekolah. Aku ingin *jalan-jalan* ke bukit dan lembah"
- (2) "Dan kalau belok harus *pelan-pelan*, jangan malah menambah kecepatan"
- (3) "Hujan mengamuk tak *henti-henti*, wabah flu menyebar ke seluruh penjuru kampung"
- (4) "*Malam-malam* aku disuruh Ibu membeli kerupuk di warung seberang"
- (5) "Di jalan *remang-remang* menuju warung aku berpapasan dengan seorang adik kelasku yang parasnya lebih dari lumayan"
- (6) "Mereka jalan bersama dengan mesra sambil *ketawa-ketawa*"
- (7) "Aku segera mengambil *kepingan-kepingan* sajaknya dari saku celanaku"
- (8) "Ibu senang bisa menemukan sebuah kitab puisi yang Ibu *cari-cari*"
- (9) "Aku *duduk-duduk* saja di ruang tamu sambil menjahit baju seragamku yang koyak di bagian ketiak"
- (10) "Kusempatkan membongkar tas sekolahku yang penuh dengan ribuan *kata-kata* pemberian ibu dan bapak guru"
- (11) "Aku tahu Ibu *diam-diam* sedang menangis terharu"
- (12) "Kututup rapat pintu kamarku, kukemasi *buku-buku* pelajaranku"
- (13) "*Lelaki* sepantaran aku di sampingnya juga menoleh,"

Kata-kata yang dicetak miring pada kalimat di atas merupakan bentuk reduplikasi secara keseluruhan. Jenis reduplikasi secara keseluruhan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) reduplikasi terhadap kata dasar; dan (2) reduplikasi terhadap kata berimbunan. Reduplikasi terhadap kata dasar dapat dilihat, yaitu: kata *jalan-jalan* pada kalimat (1), *pelan-pelan* pada kalimat (2), *henti-henti* pada kalimat (3), *malam-malam* pada kalimat (4), *remang-remang* pada kalimat (5), *cari-cari* pada kalimat (8), *duduk-duduk* pada kalimat (9), *kata-kata* pada kalimat (10), *diam-diam* pada kalimat (11), *buku-buku* pada kalimat (12) dan *lelaki* pada kalimat (13) . Sementara itu, jenis reduplikasi terhadap kata berimbunan dapat dilihat, yaitu: kata *ketawa-ketawa* pada kalimat (6) dan *kepingan-kepingan* pada kalimat (7). Agar lebih jelas, perhatikan proses reduplikasi berikut ini:

Tabel 1. Reduplikasi Seluruh yang Terbentuk dari Kata Dasar

No.	Bentuk Asal	Bentuk Perulangan
1	Jalan	Jalan-jalan
2	Henti	Henti-henti
3	Malam	Malam-malam
4	Remang	Remang-remang
5	Cari	Cari-cari
6	Duduk	Duduk-duduk
7	Kata	Kata-kata
8	Diam	Diam-diam
9	Buku	Buku-buku
10	Laki	Lelaki

Reduplikasi seluruh yang bentuk dasarnya dari kata berimbuhan seperti *ketawa-ketawa* pada kalimat (6) bentuk asalnya adalah *tawa* dan *kepingan-kepingan* pada kalimat (7) bentuk asalnya adalah *keping*. Untuk lebih jelasnya, perhatikan proses reduplikasi seluruh yang terbentuk dari kata berimbuhan di bawah ini.

Tabel 2. Reduplikasi Seluruh yang Terbentuk dari Kata Berimbuhan

No.	Bentuk Asal	Imbuhan	Bentuk Dasar	Bentuk Reduplikasi
1	Tawa	ke-	Ketawa	Ketawa-ketawa
2	Keping	-an	Kepingan	Kepingan-kepingan

B. Reduplikasi Sebagian (Parsial)

Reduplikasi sebagian (parsial) terdapat dari bentuk dasarnya tidak diulang seluruhnya dan termasuk bentuk yang konkret. Bentuk kata ulang pada reduplikasi sebagian ini sangat bervariasi. Reduplikasi sebagian yang terdapat di dalam puisi ini juga sangat bervariasi. Berikut ini adalah jenis reduplikasi sebagian yang ditemukan pada puisi *Liburan Sekolah* karya Joko Pinurbo.

- (14) "Sampah hujan menumpuk di sudut halaman, *berangsur-angsur* mengeras menjadi es batu"
- (15) "Aku membantu Ayah *memecah-mecah* bongkahan es hujan"
- (16) "... katanya untuk *kenang-kenangan*"
- (17) "Sore itu kuminta Ibu menemaniku *melihat-lihat* pameran lukisan di sebuah galeri di sudut alun-alun kota".
- (18) "Ibu sempat *membuka-buka* sekilas beberapa buku tua".
- (19) "Pantesan Ibu merasa kepalanya *berdenyit-denyit*".
- (20) "Gayanya tampak *dibuat-buat*, tapi cukup keren juga".
- (21) "Ah hatiku yang tak mau memberi, maupun kau *dikoyak-koyak* sepi"

Reduplikasi sebagian yang terdapat dalam puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo, yaitu kata *berangsur-angsur* pada kalimat (14) yang bentuk asalnya *angsur*, *memecah-mecah* pada kalimat (15) yang bentuk asalnya *pecah*, *kenang-kenangan* pada kalimat (16) yang bentuk asalnya *kenang*, *melihat-lihat* pada kalimat (17) yang bentuk asalnya *lihat*, *membuka-buka* pada kalimat (18) yang bentuk asalnya *buka*, *berdenyit-denyit* pada kalimat (19), yang bentuk asalnya *denyit*, *dibuat-buat* pada kalimat (20) yang bentuk asalnya *buat*, *dikoyak-koyak* pada kalimat (21) yang bentuk asalnya *koyak*. Agar lebih jelasnya, perhatikan proses reduplikasi sebagian di bawah ini.

Tabel 3. Proses Reduplikasi Sebagian (Parsial)

No.	Bentuk Asal	Imbuan	Bentuk Dasar	Bentuk Reduplikasi
1	Angsur	ber-	Berangsur	Berangsur-angsur
2	Pecah	me-	Memecah	Memecah-mecah
3	Kenang	-an	Kenangan	Kenang-kenangan
4	Lihat	me-	Melihat	Melihat-lihat
5	Buka	me-	Membuka	Membuka-buka
6	Denyit	ber-	Berdenyit	Berdenyit-denyit
7	Buat	di-	Dibuat	Dibuat-buat
8	Koyak	di-	Dikoyak	Dikoyak-koyak

C. Reduplikasi Penambahan Afiksasi atau Imbuan

Pada jenis reduplikasi ini, bentuk asli diulang sepenuhnya dan disempurnakan dengan imbuan, yang secara kolektif melayani satu tujuan. Di bawah ini adalah proses reduplikasi yang terdapat pada puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo.

(22) "... Chairil sedang merokok dengan mata *disipit-sipitkan*"

Reduplikasi dengan penambahan afiksasi yaitu *disipit-sipitkan* pada kalimat (22) bentuk asalnya *sipit* dengan tambahan afiksasi *di-an*. Untuk penjelasan selanjutnya, perhatikan di bawah ini proses reduplikasi penambahan afiksasi dalam puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo.

Tabel 4. Proses Reduplikasi Penambahan Afiksasi atau Imbuan

No.	Bentuk Asal	Pengulangan Kata Dasar	Imbuan	Reduplikasi Afiksasi
1	Sipit	Sipit-sipit	di-an	Disipit-sipitkan

D. Reduplikasi dengan Perubahan Fonem

Reduplikasi yang ditemukan pada Puisi Liburan Sekolah Karya Joko Pinurbo untuk perubahan fonem hanya ada satu. Reduplikasi bagian ini memang sangat sedikit yang dapat ditemukan, terlebih dalam kehidupan sehari-hari.

(23) "Kami berbincang hangat tentang *seluk-beluk* sekolah"

No.	Bentuk Dasar	Perubahan Fonem	Bentuk Reduplikasi
1	seluk	"s" menjadi "b"	Seluk-beluk

Hasil analisis yang telah diuraikan di atas dapat diinterpretasikan bahwa implikasi dari reduplikasi dalam puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo sangat terkait dengan penciptaan suasana, penekanan terhadap makna dan pembentukan struktur kebahasaan. Reduplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat linguistik, tetapi juga memperdalam makna emosional dan filosofis dalam puisi tersebut serta bagi pembaca, menjadikan pengalaman yang lebih reflektif. Hasil analisis tersebut relevan dengan Prasetya dan Wuquinnajah (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat empat reduplikasi pada cerpen Kejetit karya Putu Wijaya yaitu: pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan pengulangan perubahan fonem. Sementara itu, terdapat perbedaan dengan penelitian oleh Rafiuddin (2021) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga bentuk reduplikasi dalam sajak Hujan Bulan Juni, yaitu: pengulangan akar seluruh, pengulangan sebagian dan pengulangan perubahan fonem. Dari kedua penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan hasil penelitian berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis reduplikasi yang terdapat pada puisi Liburan Sekolah karya Joko Pinurbo terdapat empat yaitu: (1) reduplikasi seluruh, yaitu pengulangan bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tanpa afiksasi, ditemukan pada tiga belas kata dalam puisi ini; (2) reduplikasi sebagian (parsial), terdapat dari bentuk dasarnya tidak diulang seluruhnya dan termasuk bentuk yang kompleks serta sangat bervariasi, ditemukan delapan kata dalam puisi ini; (3) reduplikasi penambahan afiksasi atau imbuhan, yang di mana bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses penambahan afiksasi dan bersama-sama juga mendukung satu fungsi dan ditemukan satu kata dalam puisi ini; dan (4) reduplikasi perubahan fonem yang terjadi pada fonem konsonan dan ditemukan satu kata dalam puisi ini. Jenis-jenis reduplikasi ini memberikan variasi linguistik dalam puisi, membantu menciptakan irama dan memperkuat makna di balik kata-kata yang diulang.

Daftar rujukan

- Ambarita, E. (2018). Morphological analysis of adjective reduplications in toba batak language. *Jurnal penelitian pendidikan bahasa dan sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.157>
- Andelia, T, et al. (2022). Reduplikasi bahasa dayak ngaju dalam cerita-cerita tambun dan bungai serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.155>
- Ayuningtias, N. (2018). Analisis reduplikasi kata kerja dalam kalimat bahasa mandarin. *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 4(1). <https://doi.org/10.47269/gb.v4i1.54>

- Brinton, J. L. (2002). The structure of modern english: A linguistic introduction. *Language*, 78(3).
- Ermanto. (2012). Hierarki Morfologi pada Verba Reduplikasi Bahasa Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi. *Humaniora*, 20(1).
- Handayani, U., & Muchti, A. (2021). Analisis Penggunaan Reduplikasi Pada Buku Cerita Anak Saatnya Festival Bahagia Karya Zulfair. *Silistik*, 1(2).
- Idris, A., Da Costa, R. A., & Peswarissa, L. F. (2022). Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.30598/arbitrervol4no3hlm741-762>
- Kristiana, E., Sutejo, & Setiawan, H. (2021). Mengulik Keindahan Citraan Dalam Kumpulan Puisi Manusia Istana Karya Radhar Panca Dahana. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Lieber, R. (2009). Introducing Morphology. *Introducing Morphology*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511808845>
- Lisabella, M. (2013). Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. *Universitas Bina Darma*.
- Mabsuthoh, H., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis penerapan reduplikasi pada novel *the Diary of A Little Angle* Karya Irma Irawati. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2). <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3569>
- Mahayana, M. (2015). Kitab Kritik Satra. *Jurnal Melayu*, 15 (1).
- Prasetya, K., & Wuquinnajah, Q. (2022). Analisis Reduplikasi dalam Cerpen Kejetit Karya Putu Wijaya. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4(1). <https://doi.org/10.26555/jg.v4i1.5426>
- Rafiuddin, N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi pada Buku Kumpulan Sajak Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 6(2).
- Rofiq, A, & Nuzula, A. K. (2021). Proses morfologi reduplikasi dalam buku generasi optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *Jurnal Peneroka* , 01.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur Bahasa; Pembentukan Kata dan Morfem sebagai Proses Morfemis dan Morfonemik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.30659/j.8.1.70-87>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. *Rineka Cipta*.
- Supranto, J. (2013). Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).